

SKRIPSI

PERUBAHAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DALAM MENGHADAPI MENARCHE SETELAH EDUKASI MENGUNAKAN VIDEO ANIMASI PADA SISWI SEKOLAH DASAR



OLEH

NAMA : DEA RAMADHANTY
NIM : 10011182025008

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

PERUBAHAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DALAM MENGHADAPI MENARCHE SETELAH EDUKASI MENGUNAKAN VIDEO ANIMASI PADA SISWI SEKOLAH DASAR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



NAMA : DEA RAMADHANTY
NIM : 10011182025008

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 2024**

Dea Ramadhanty; dibimbing oleh Widya Lionita, S.K.M., M.PH

Perubahan Pengetahuan dan Sikap tentang Kesehatan Reproduksi dalam Menghadapi Menarche Setelah Edukasi Menggunakan Media Video Animasi pada Siswi Sekolah Dasar

ABSTRAK

Menarche merupakan menstruasi pertama kali pada wanita. Di Indonesia rata-rata usia menarche terjadi lebih dini, yang berisiko mengalami masalah kesehatan organ reproduksi. Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi mempengaruhi respon terhadap menarche dan menentukan seseorang dalam bersikap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dalam menghadapi menarche setelah edukasi menggunakan video animasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* didapatkan 32 siswi sebagai kelompok eksperimen di Sekolah Dasar Negeri 16 Indralaya Utara dan 32 siswi sebagai kelompok kontrol di Sekolah Dasar Negeri 2 Indralaya Utara. Analisis data penelitian menggunakan uji t dependen dengan uji alternatif *wilcoxon* dan uji t independen dengan uji alternatif *mann whitney*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap siswi sebelum dan setelah diberikan intervensi menggunakan media video animasi dan media presentasi. Selanjutnya terdapat perbedaan selisih sikap antara kelompok yang diberikan media video animasi dan media presentasi ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memberikan inovasi media dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait kesehatan reproduksi dalam menghadapi menarche.

**Kata Kunci : Kesehatan Reproduksi, Menarche, Video Animasi
Kepustakaan : 81 (2009-2023)**

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 2024**

Dea Ramadhanty; guided by Widya Lionita, S.K.M., M.PH

Changes in Knowledge and Attitudes about Reproductive Health in Facing Menarche after Education Using Animated Video Media in Elementary School Students

ABSTRACT

Menarche is the first menstruation in women. In Indonesia, the average age of menarche occurs early, which is at risk of reproductive health problems. Knowledge about reproductive health affects the response to menarche and determines a person's attitude. The purpose of this study was to determine changes in knowledge and attitudes about reproductive health in facing menarche after education using animated videos. Sampling using purposive sampling technique obtained 32 students as an experimental group at State Elementary School 16 North Indralaya and 32 students as a control group at State Elementary School 2 North Indralaya. Analysis of research data using dependent t test with wilcoxon alternative test and independent t test with mann whitney alternative test. The results showed that there were differences in the knowledge and attitudes of female students before and after the intervention using animated video media and presentation media. Furthermore, there is a difference in attitude difference between groups given animated video media and presentation media ($p < 0.05$). The results of this study are expected to be a reference to provide media innovation in improving knowledge and attitudes related to reproductive health in facing menarche.

Keywords: Reproductive Health, Menarche, Animated Video Literature: 81 (2009-2023)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas *plagiarisme*. Bila kemudian diketahui bahwa saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 16 Juli 2024



Dea Ramadhanty
NIM.10011182025008

HALAMAN PENGESAHAN

PERUBAHAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DALAM MENGHADAPI MENARCHE SETELAH EDUKASI MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI PADA SISWI SEKOLAH DASAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :
DEA RAMADHANTY
10011182025008

Indralaya, 16 Juli 2024

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Mishaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP.197606092002122001

Pembimbing



Widya Lionita, S.K.M., M.PH
NIP.199004192020122014

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Perubahan Pengetahuan dan Sikap tentang Kesehatan Reproduksi dalam Menghadapi Menarche setelah Edukasi menggunakan Video Animasi pada Siswi Sekolah Dasar” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Juli 2024.

Indralaya, 16 Juli 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M.
NIP.198905242014042001

()

Anggota:

1. Eva Elfrida Pardede, S.Kep., Ns., M.K.M
NIP. 198512272023212031
2. Widya Lionita, S.K.M., M.PH
NIP. 199004192020122014

()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Dea Ramadhanty
NIM : 10011182025008
Tempat/Tanggal Lahir : Koba, 25 November 2002
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan HM Nur Nomor 49, RT 007
Kelurahan Koba, Kecamatan Koba
Kabupaten Bangka Tengah, Bangka Belitung.
Email : dearamadhanty25@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyah : 2007 – 2008
2. SD Negeri 2 Koba : 2008 – 2014
3. SMP Negeri 1 Koba : 2014 – 2017
4. SMA Negeri 1 Koba : 2017 – 2020
5. Dept. Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya : 2020 - sekarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya serta telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perubahan Pengetahuan dan Sikap tentang Kesehatan Reproduksi dalam Menghadapi Menarche Setelah Edukasi Menggunakan Video Animasi pada Siswi Sekolah Dasar” dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1 Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- 2 Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku ketua program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- 3 Ibu Widya Lionita, S.K.M., M.PH selaku dosen pembimbing terbaik penulis. Semoga beliau selalu diberi kesehatan serta kebahagiaan di dunia dan akhirat atas kebaikan, kesabaran, dan jasanya dalam membimbing penulis.
- 4 Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.KM dan Ibu Eva Elfrida Pardede, S.Kep, Ns., M.KM selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran dalam perbaikan skripsi ini menjadi lebih baik.
- 5 Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta bantuan selama masa perkuliahan.
- 6 Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial teruntuk kedua orang tua tercinta yang tanpa gelar tetapi bisa mengantarkan anaknya untuk menjadi sarjana, Ayahanda Sobrin dan Ibunda Yuniar. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis. Serta ucapan terimakasih kepada adik tercinta Rinita Sari dan Nesya Inaya Putri. Tanpa kalian tidak mungkin penulis bisa sampai ditahap ini. Hidup yang lama untuk mengiringi perjalanan penulis selanjutnya.

- 7 Terimakasih kepada teman-teman Bukber Say (Wenny, ijul mamak, fio) atas segala motivasi serta dukungan kepada saya. Terkhusus Wenny Olivia yang selalu menjadi tempat untuk berkeluh-kesah.
- 8 Untuk Leo Dalevin yang memberikan dukungan dan menjadi tempat berkeluh-kesah saya.
- 9 Teman seperjuangan penulis Dini Tri Puspita dan Risna Mona Aristin yang selalu memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
- 10 Teman-teman Promosi Kesehatan 2020 untuk segala bentuk bantuan, ilmu maupun kenangan selama perkuliahan.
- 11 *Last but not least*. Tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah bertahan sejauh ini dan selalu berusaha memberikan yang terbaik bahkan ketika keadaan tidak berjalan dengan baik. Semangat Dea, banyak perjalanan kedepan yang harus kita lewati.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi penyusunan kalimat maupun bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapka kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi yang berguna dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, Juli 2024
Penulis,

Dea Ramadhanty

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat bagi Peneliti	8
1.4.2 Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Lingkup Lokasi	8
1.5.2 Lingkup Waktu.....	8
1.5.3 Lingkup Materi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Menstruasi	9
2.1.1 Definisi Menstruasi	9
2.1.2 Fisiologi Menstruasi.....	9
2.1.3 Manajemen Kebersihan Menstruasi.....	10
2.2 Menarche	11
2.2.1 Definisi Menarche	11
2.2.2 Usia Menarche	11
2.2.3 Gejala Menarche	12
2.2.4 Gangguan Menarche	12
2.3 Kesehatan Reproduksi	14

2.4	Pengetahuan.....	16
2.5	Sikap.....	18
2.5.1	Definisi Sikap.....	18
2.5.2	Tingkat Sikap	19
2.6	Pendidikan Kesehatan	19
2.6.1	Definisi Pendidikan Kesehatan	19
2.7	Media Animasi.....	21
2.8	Penelitian Terdahulu.....	23
2.9	Teori PRECEDE-PROCEDE	26
2.10	Kerangka Teori	28
2.11	Kerangka Konsep	29
2.12	Definisi Operasional	30
2.13	Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1	Desain Penelitian	33
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
3.2.1	Populasi Penelitian	34
3.2.2	Sampel Penelitian.....	34
3.2.3	Cara pengambilan Sampel.....	36
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpul Data.....	37
3.3.4	Mekanisme Pelaksanaan Penelitian	38
A.	Tahap Persiapan	38
B.	Tahap Pelaksanaan.....	39
C.	Tahap Akhir (<i>Finishing</i>)	41
3.4	Pengolahan Data.....	42
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data	42
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN		49
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
4.2	Analisis Univariat.....	49
4.2.1	Karakteristik Responden	50
4.2.2	Pengetahuan	51

4.2.3	Sikap.....	56
4.3	Analisis Bivariat	64
4.3.1	Uji Normalitas Data Variabel Pengetahuan.....	64
4.3.2	Uji Normalitas Data Variabel Sikap.....	65
4.3.3	Uji Normalitas Data Selisih Pengetahuan	65
4.3.4	Uji Normalitas Data Selisih Sikap	66
4.3.5	Perbedaan rata-rata Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi Menggunakan Video Animasi pada Kelompok Eksperimen.....	66
4.3.6	Perbedaan rata-rata Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi Menggunakan PPT pada kelompok Kontrol	67
4.3.7	Perbedaan rata-rata Skor Sikap Sebelum dan Sesudah Edukasi Menggunakan Video Animasi pada Kelompok Eksperimen.....	68
4.3.8	Perbedaan rata-rata Skor Sikap Sebelum dan Sesudah Edukasi Menggunakan PPT pada kelompok Kontrol	68
4.3.9	Analisis Selisih Rata-rata Skor Pengetahuan Edukasi Menggunakan Media Video Animasi pada Kelompok Eksperimen dan Media PPT pada Kelompok Kontrol	69
4.3.10	Analisis Selisih Rata-rata Skor Sikap Edukasi Menggunakan Media Video Animasi pada Kelompok Eksperimen dan Media PPT pada Kelompok Kontrol	70
BAB V	PEMBAHASAN	71
5.1	Keterbatasan Penelitian	71
5.1.1	Karakteristik Responden	71
5.1.2	Pengetahuan Terkait Kesehatan Reproduksi dalam Menghadapi Menarche.....	71
5.1.3	Sikap Terkait Kesehatan Reproduksi dalam Menghadapi Menarche.....	75
5.1.4	Perbandingan antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	77
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
6.1	Kesimpulan.....	81
6.2	Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	30
Tabel 3. 1 Skema Desain Penelitian.....	33
Tabel 3. 2 Perhitungan Sampel Minimal.....	36
Tabel 3. 3 Tahap Pelaksanaan Penelitian Kelompok Eksperimen	39
Tabel 3. 4 Tahap Pelaksanaan Penelitian Kelompok Kontrol	40
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Pengetahuan	43
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Sikap	45
Tabel 4. 1 Distribusi Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	50
Tabel 4. 2 Distribusi Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	50
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Penelitian Variabel Pengetahuan	51
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jawaban Pretest dan Posttest per Item Pertanyaan Variabel Pengetahuan pada Kelompok Eksperimen	51
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Jawaban Pretest dan Posttest per Item Pertanyaan Variabel Pengetahuan pada Kelompok Kontrol	54
Tabel 4. 6 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Penelitian Variabel Sikap	56
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Jawaban Pretest dan Posttest per Item Pertanyaan Variabel Sikap pada Kelompok Eksperimen.....	57
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Jawaban Pretest dan Posttest per Item Pertanyaan Variabel Sikap pada Kelompok Kontrol	61
Tabel 4. 9 Uji Normalitas Pengetahuan.....	65
Tabel 4. 10 Uji Normalitas Sikap.....	65
Tabel 4. 11 Uji Normalitas Selisih Pengetahuan	66
Tabel 4. 12 Uji Normalitas Selisih Sikap	66
Tabel 4. 13 Perbedaan Rata-rata Skor Pengetahuan Pretest dan Posttest Media Animasi pada Kelompok Eksperimen.....	67
Tabel 4. 14 Perbedaan Rata-rata Skor Pengetahuan Pretest dan Posttest Media PPT pada Kelompok Kontrol	67

Tabel 4. 15 Perbedaan Rata-rata Skor Sikap Pretest dan Posttest Media Video Animasi pada Kelompok Eksperimen.....	68
Tabel 4. 16 Perbedaan Rata-rata Skor Sikap Pretest dan Posttest Media PPT pada Kelompok Kontrol	69
Tabel 4. 17 Perbedaan Selisih Rata-rata Skor Pengetahuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	69
Tabel 4. 18 Perbedaan Selisih Rata-rata Skor Sikap pada kelompok Kesperimen dan Kelompok Kontrol.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Anak di Indonesia Tahun 2022.....	1
Gambar 2. 1 Teori PRECEDE-PROCEDE	28
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Kaji Etik

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas

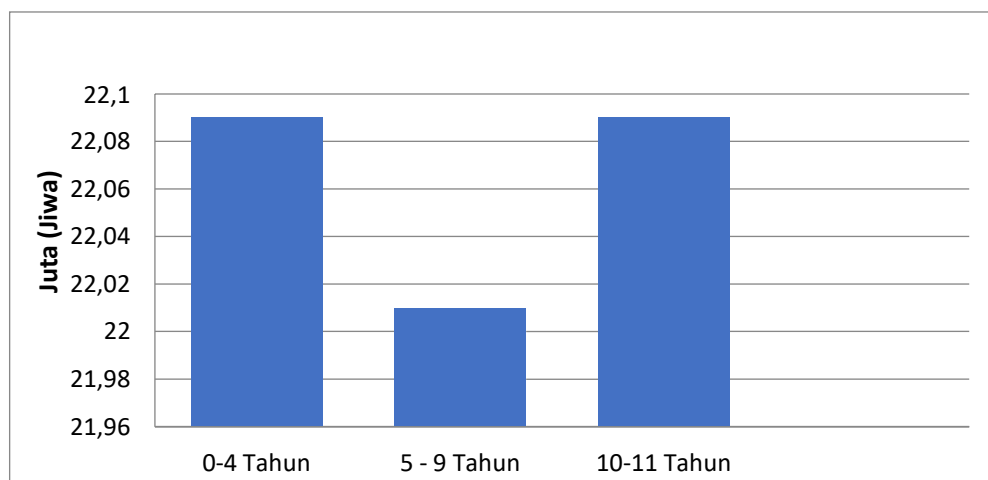
Lampiran 6 Output Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan investasi cikal bakal lahirnya generasi penerus bangsa yang bernilai. Menurut *World Health Organization* (WHO) (2018) menggolongkan batasan usia anak antara 0-19 tahun. Menurut Badan Pusat Statistik (2022), jumlah anak di Indonesia digambarkan dalam grafik dibawah ini :



Gambar 1. 1 Jumlah Anak di Indonesia Tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas jumlah anak yang paling banyak berada pada rentang usia 0-4 tahun dan usia 10-11 tahun.

Anak-anak tumbuh dan berkembang dengan sangat cepat, menjadi semakin logis dan rasional, tetapi belum mampu menghadapi masalah. Anak usia sekolah dasar mengalami berbagai tanda transisi seperti perubahan fisik, psikologis, dan sosial budaya. Masa transisi itu sendiri adalah masa dimana anak memasuki masa dewasa dengan mengalami pubertas, salah satu tanda perkembangan anak adalah terjadinya menarche. Beberapa perubahan fisik yang mendahului terjadinya menarche merupakan tanda bahwa perempuan telah mencapai kematangan seksual dan siap untuk bereproduksi. Oleh karena itu, perkembangan fisik ini harus dibarengi dengan perkembangan psikologis yang matang agar anak mengerti bagaimana mereka harus menyikapinya. Menarche dini ketika anak belum mencapai kematangan mental serta tidak memahami tubuh

mereka dan bagaimana proses reproduksi bekerja mungkin berpikir bahwa menstruasi adalah tanda penyakit atau bahkan hukuman atas perilaku buruk, yang sering kali menyebabkan kecemasan dan kekhawatiran pada anak. Anak-anak memiliki hak untuk dilindungi kesehatan reproduksinya. Oleh karena itu, kesehatan reproduksi harus diperkenalkan sejak dini, terutama di sekolah. Menurut Sarwono (2010) Khususnya bagi anak perempuan, pengenalan kesehatan reproduksi juga harus berfungsi untuk mempersiapkan anak menghadapi menarche, yang merupakan salah satu tanda pubertas dan umumnya terjadi pada usia sekolah.

Menarche adalah menstruasi pertama pada rahim/terus yang menjadi permulaan menstruasi dan tanda-tanda pubertas pada remaja perempuan (Mutasya, Edison and Hasyim, 2016) atau biasa disebut menstruasi pertama pada seorang wanita. Berdasarkan hasil Riskesdas (2018) diketahui bahwa usia rata-rata menarche di Indonesia adalah lebih dini yakni pada usia kurang dari 9 tahun, dan ada juga wanita yang tidak mulai menstruasi hingga usia 8 tahun, tetapi jumlahnya sangat kecil. Data Riskesdas (2010), menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan usia menarche di Indonesia yakni dibawah usia 12 tahun sebanyak 5,2% remaja di 17 Provinsi. Berdasarkan Riskesdas (2018), diketahui 20,9% anak perempuan di Indonesia mengalami menarche pada usia kurang dari 12 tahun dalam Fitriasari, Rosita and Sayekti (2019). Indonesia berada di urutan ke-15 dari 67 negara dengan penurunan usia menarche sebesar 0,145 tahun per dekade (Astriana, 2017). Di Sumatera Selatan terdapat perempuan yang mengalami menarche lebih awal yakni usia 11-12 tahun (21,1%), 9-10 tahun (0,9%) dan usia 6-8 tahun (0,1%) (Riskesdas, 2010). Angka tersebut tinggi dibandingkan provinsi Sumatera Barat dengan proporsi 11-12 tahun (19,7%), 9-10 tahun (0,5%) dan usia 6-8 tahun (0,1%) sedangkan di Sumatera Utara menarche lebih awal yakni usia 11-12 tahun sebesar 25,3% (Riskesdas, 2010).

Wanita yang lebih awal mengalami menarche dari usia rata-rata, diketahui memiliki risiko lebih besar mengalami masalah psikososial seperti perilaku seksual berisiko dan kenakalan serta masalah kesehatan fisik seperti diabetes, obesitas, penyakit kardiovaskular bahkan kanker payudara (Yoo, 2016). Selain itu

menurut Kashyap *et al.*, (2019) pada usia menarche dini, terdapat risiko 14 kali lipat terkena kanker serviks.

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa prevalensi kanker tertinggi di Indonesia pada tahun 2013 adalah kanker payudara yaitu sebesar 0,5%. Menurut laporan Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, prevalensi dan estimasi kanker payudara pada tahun 2013 adalah 0,2% atau 772 orang. Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai jumlah penderita kanker payudara cukup tinggi yaitu sebanyak 772 kasus (Kemenkes RI, 2015). Angka kejadian penyakit kanker tertinggi di Indonesia untuk perempuan yakni kanker payudara.

Angka kanker payudara di Indonesia adalah 42,1 per 100.000 penduduk. Rata-rata, 17 orang per 100.000 penduduk meninggal akibat kanker jenis ini. Angka kanker serviks di Indonesia adalah 23,4 orang per 100.000 penduduk. Angka kematian rata-rata akibat kanker serviks adalah 13,9 orang per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2018). Menurut Profil Kesehatan Sumatera Selatan (2019), angka kejadian penyakit tidak menular, khususnya kanker payudara, di wilayah Sumatera Selatan mencapai 797 orang sejak tahun 2017. Dari tahun 2017 hingga 2019, sebanyak 1.870 dari 5.226 perempuan di Sumatera Selatan terdiagnosis kanker serviks dan payudara (Profil Kesehatan Sumatera Selatan, 2019).

Usia menarche lebih awal rentan menemui masalah seperti, gangguan mental, gangguan makan hingga depresi (Mutasya, Edison and Hasyim, 2016). Remaja yang mengalami menarche lebih awal 1,36 kali lebih mungkin mengalami gejala depresi di bandingkan menarche pada usia normal (Shen *et al.*, 2019). Kecemasan menghadapi menarche berdampak pada keberhasilan belajar siswa perempuan karena mengganggu kktivitas belajar siswa menurun karena menurunnya konsentrasi. Ketidaksiapan menghadapi menarche berdampak juga pada *personal hygiene* beresiko infeksi organ reproduksi. *Personal hygiene* yang beresiko saat menstruasi seperti menggunakan sabun untuk membersihkan alat kelamin, tidak mengeringkan alat kelamin dengan handuk/kain khusus setelah dibersihkan dan cara membasuh alat kelamin yang salah. Mereka juga masih

mempercayai mitos-mitos seputar menstruasi, seperti tidak boleh memotong rambut di tubuh, tidak boleh keramas saat menstruasi serta tidak boleh memotong kuku (Nisa *et al.*, 2020). Masalah yang disebabkan oleh perilaku *personal hygiene* organ reproduksi yang buruk dapat menyebabkan penyakit kelamin seperti peradangan, iritasi, keputihan dan bahkan infeksi saluran kemih, kanker serviks dan IMS (infeksi menular seksual) (Nurwidnyansyah, Rif'ah and Rokhmah, 2020).

Berdasarkan data BPS (2022) penderita IMS di Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 1269. Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan, didapatkan jumlah kasus HIV (2022) di Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 8 orang tersebar di Tanjung Raja (2 orang), Indralaya (1 orang), Indralaya Utara (2 orang), Tanjung Batu (1 orang), dan Cileungsi (1 orang). Di Indonesia, sekitar 90% wanita memiliki kemungkinan untuk mengalami keputihan karena Indonesia beriklim tropis, sehingga jamur dapat dengan mudah berkembang dan menyebabkan banyak kasus keputihan (Abrori, Hernawan and Ermulyadi, 2017) sedangkan Insiden Infeksi Saluran kemih meningkat pada anak, Jumlah penderita infeksi saluran kemih di Indonesia adalah 95 kasus per 104 penduduk per tahun, yang setara dengan sekitar 180.000 kasus baru per tahun (Depkes, 2014). Infeksi Saluran Kemih (ISK) dapat juga menyerang anak-anak dan orang dewasa, dilaporkan terdapat 8,3 juta kasus per tahun (Sari and Muhartono, 2018).

Salah satu faktor penyebab beragamnya respon negatif terhadap menarche yakni pengetahuan anak tentang kesehatan reproduksi. Penting untuk menyebarluaskan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, termasuk infeksi saluran reproduksi, karena wanita lebih rentan terhadap infeksi saluran reproduksi dibandingkan dengan pria, dan saluran reproduksi pada wanita memiliki implikasi negatif di masa depan, seperti kemandulan, kanker serviks, kehamilan di luar rahim, dan kelainan pada janin/bayi. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menentukan sikap seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang akan lebih mungkin memiliki sikap positif jika mereka memiliki pengetahuan yang baik (Nurwati and Erawantini, 2018). Pengetahuan adalah prasyarat penting untuk bagi anak saat mengalami masa pubertas apalagi sebagian anak belum mendapatkan informasi yang cukup. Efek dari kurangnya pengetahuan tentang menstruasi pertama pada masa remaja awal mempengaruhi kemauan untuk

menghadapi menarche, karena orang tersebut memiliki gambaran fantasi yang sangat aneh bersama dengan perasaan bersalah, semua hal ini terkait dengan masalah pendarahan pada alat kelamin dan proses menstruasi (Rahmawati, Nurdianti and Puspitasari, 2023). Berdasarkan penelitian Astuti, Indriati and Herlina (2022) di SD Negeri di Kecamatan Tampan diketahui rata-rata dari 10 siswa yang telah mengalami menarche tidak tahu apa-apa tentang menarche dan mengatakan bahwa mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika mereka mengalami menstruasi pertama kali. Ketika ditanya bagaimana perasaan mereka saat menarche, 5 siswi lainnya menjawab bahwa mereka merasa takut dan cemas saat menarche, bahkan ada yang mengira bahwa menarche adalah sebuah penyakit.

Perubahan yang terjadi pada saat menstruasi pertama (menarche) membutuhkan persiapan mental yang baik perlu didukung dengan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Untuk mengatasi kekhawatiran dan ketidakpahaman tentang perubahan yang terjadi pada remaja perlu adanya pengetahuan yang baik. Berdasarkan Yusuf, Kundre and Rompas (2014) terdapat anak usia 11 tahun ditemukan hampir pingsan karena panik ketika melihat kondisi berdarah-darah ternyata dia mengalami menarche, ketidaktahuan anak tersebut sehingga tidak memiliki keterampilan untuk melakukan *personal hygiene*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Durisah (2016) pada remaja putri di SMP Pesantren Pancasila diketahui bahwa terdapat hubungan pengetahuan berkaitan dengan perilaku remaja putri dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Purnama, (2021) mengatakan semakin tinggi pengetahuan maka akan semakin baik tindakan *personal hygiene* nya. Selain pengetahuan, sikap juga memiliki hubungan dengan praktik *personal hygiene* menstruasi sejalan pernyataan Laswini and Nancy (2022) yang mengatakan sikap negatif berpeluang 9,5 kali tidak melakukan *personal hygiene* menstruasi dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Adyani, Realita and Setianingsih (2023) yang mengatakan terdapat hubungan antara sikap dengan *personal hygiene* saat menstruasi. Berdasarkan penelitian (Handayani, Kurnaesih and Sundari (2020) percaya bahwa berkat pelatihan ini, para siswa lebih memahami cara menjaga kebersihan menstruasi, yang artinya

pemahaman siswa akan pengetahuan, sikap, dan tindakan berubah ketika mereka memahaminya.

Pengetahuan dan sikap yang baik dapat ditanamkan melalui pendidikan kesehatan di sekolah (Fadlilah, Nekada and Maturbongs, 2022). Pendidikan kesehatan lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan berupa media audio visual.

Media audiovisual, terutama video, sangat cocok karena melibatkan lebih banyak indera dalam proses pembelajaran (Papilaya, Zuliari and Juliatri, 2016). Sedangkan kelemahan media video yakni bergantung pada daya listrik, sehingga tidak dapat dinyalakan di mana-mana, dan jenis komunikasinya searah, sehingga tidak menawarkan kemungkinan umpan balik (Nurfadhillah *et al.*, 2021). Edukasi kesehatan yang saat ini banyak dilakukan masih menggunakan media konvensional seperti *Power Point* (PPT) (Aisah, Ismail and Margawati, 2021). PPT mudah dioperasikan serta tersedia berbagai macam *template* menarik sedangkan kelemahan PPT hanya bisa digunakan dalam *platform microsoft* serta mudah mengalami *hank* atau *crash* (Hasanah, 2020).

Berdasarkan uraian diatas pengetahuan anak tentang kesehatan reproduksi berpengaruh terhadap respon negatif anak mengenai menarche. Respon negatif terhadap menarche akan berdampak terhadap *personal hygiene* organ reproduksi. *Personal hygiene* yang buruk dapat memicu penyakit kelamin seperti IMS. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Indralaya Utara dan Kecamatan Tanjung Raja memiliki kasus IMS banyak dibandingkan kecamatan yang lainnya. Akan tetapi penelitian akan dilaksanakan di Kecamatan Indralaya Utara karena Sekolah Dasar (SD) terakreditasi C di Indralaya utara memiliki jumlah siswi yang banyak sehingga dapat memenuhi sampel dengan kriteria yang telah di tentukan. Pemilihan sekolah berakreditasi C karena keterpaparan informasi mengenai kesehatan reproduksi lebih sedikit dibandingkan sekolah unggulan. Oleh karena itu, penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Indralaya Utara dan Sekolah Dasar Negeri 16 Indralaya Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, jelas bahwa salah satu faktor yang menyebabkan beragamnya respon negatif terhadap menarche yakni pengetahuan

remaja tentang kesehatan reproduksi. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menentukan sikap seseorang. Pengetahuan dan sikap yang baik dapat ditanamkan melalui pendidikan kesehatan di lingkungan sekolah. Pendidikan kesehatan lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran. Sehingga peneliti ingin menganalisis “Perubahan Pengetahuan dan Sikap tentang Kesehatan Reproduksi dalam Menghadapi Menarche setelah Edukasi menggunakan Video Animasi pada Siswi Sekolah Dasar”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dalam menghadapi menarche setelah edukasi menggunakan video animasi pada siswi sekolah dasar.

1.3.2 Tujuan Umum

1. Menganalisis perbedaan rata-rata skor pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dalam menghadapi menarche sebelum dan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi melalui media video animasi
2. Menganalisis perbedaan rata-rata skor sikap tentang kesehatan reproduksi dalam menghadapi menarche sebelum dan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi melalui media video animasi
3. Menganalisis perbedaan rata-rata skor pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dalam menghadapi menarche sebelum dan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan pada kelompok kontrol melalui media PPT
4. Menganalisis perbedaan rata-rata skor sikap tentang kesehatan reproduksi dalam menghadapi menarche sebelum dan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan pada kelompok kontrol melalui media PPT
5. Menganalisis selisih rata-rata skor pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dalam menghadapi menarche terhadap media video animasi untuk kelompok intervensi dan media PPT untuk kelompok kontrol
6. Menganalisis selisih rata-rata skor sikap tentang kesehatan reproduksi dalam menghadapi menarche terhadap media video animasi untuk kelompok intervensi dan media PPT untuk kelompok kontrol.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

1. Peneliti mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang kesehatan reproduksi dalam menghadapi menarche pada siswi sekolah dasar

1.4.2 Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Menjadi tambahan referensi dan kepustakaan baru bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Sebagai sumber informasi tambahan untuk civitas akademika mengenai kesehatan reproduksi dalam menghadapi menarche

1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat

Sebagai informasi kepada masyarakat untuk lebih memahami mengenai kesehatan reproduksi dalam menghadapi menarche.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir yakni di Sekolah Dasar Negeri 2 Indralaya Utara dan Sekolah Dasar Negeri 16 Indralaya Utara. Penentuan lokasi penelitian yang akan dijadikan kelompok intervensi dan kelompok kontrol tidak di tentukan dari awal tetapi dilakukan secara acak.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian mulai dilaksanakan pada bulan Mei 2024

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media video animasi dan PPT terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswi sekolah dasar terkait kesehatan reproduksi dalam menghadapi menarche.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Hernawan, A. D. and Ermulyadi (2017) ‘Faktor yang Berhubungan dengan kejadian keputihan Patologis Siswi SMAN 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara’, *Unnes Journal of Public Health*, 6(1), pp. 263–267.
- Adyani, K., Realita, F. and Setianingsih, P. (2023) ‘Jurnal Kebidanan XV (01) 14 -27’, XV(01), pp. 14–27.
- Aisah, S., Ismail, S. and Margawati, A. (2021) ‘Edukasi Kesehatan Dengan Media Video Animasi: Scoping Review’, *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), pp. 641–655. doi: 10.32584/jpi.v5i1.926.
- Aisyaroh, N. (2010) ‘Kesehatan Reproduksi Remaja’, *Kesehatan Reproduksi remaja*, p. 1 Of 24.
- Anak, P. (2020) *Manajemen Kebersihan Menstruasi dan Pencegahan Perkawinan Anak*. Edited by Dr. Helwiah Umniyati drg. MPH. Pimpinan Pusat Muslimat NU bekerjasama dengan UNICEF-Indonesia.
- Anggraeni, S. and Putri, B. A. (2023) ‘Perilaku Remaja Putri tentang personal Hygiene saat Menstruasi’, *Jurnal EDUNursing*, 7(2). Available at: <http://journal.unipdu.ac.id>.
- Aridawarni, Y. and Hastuti, D. W. (2017) ‘Status Gizi Dan Faktor Keturunan Dengan Usia Menarche’, *Jurnal Obstetika Scientia*, 5(2), pp. 114–129.
- Arisanti, D. and Rasiyanto, E. (2020) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hygiene Menstruasi pada Mahasiswi TLM Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar tahun 2019’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(02), pp. 193–206.
- Artika, A. K. W., Purnama, N. L. A. and Kurniawaty, Y. (2022) ‘Kesiapan Siswi Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Menarche’, *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(4). doi: 10.30651/jkm.v7i4.15377.
- Astuti, N., Indriati, G. and Herlina (2022) ‘Hubungan tingkat pengetahuan terhadap sikap remaja putri saat menghadapi menarche pada anak sekolah dasar’, *JOM Fkp*, 9(1), pp. 100–107.
- Chairunisa, T. S., Fujiana, F. and Priyono, D. (2022) ‘Studi Fenomenologi :

- Perubahan Setelah Menarche yang Dialami oleh Anak Perempuan Usia Sekolah di Kota Pontianak', *Nursing Current*, 10(1), pp. 32–40.
- Darsini, Fahrurrozi and Cahyono, E. A. (2019) 'Pengetahuan', *Jurnal Keperawatan*, 12(1), pp. 95–107.
- Desy, C. *et al.* (2021) 'Penerapan metode diskusi berbasis masalah matematis dalam mendorong sikap responsif siswa pada pembelajaran matematika', 7(2), pp. 167–176.
- Dolang, M. W. and Titirloloby, J. A. D. (2018) 'Hubungan Usia Menarche Ibu dan keterpaparan Media Massa dengan Usia Menarche Pada Siswi SMP Negeri 1 Salahutu', *JIKKHC*, 02(02), pp. 1–8. Available at: <http://www.tfd.org.tw/opencms/english/about/background.html> <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055> <https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006> <https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024>.
- Fadilasani, R., Sugito, H. and Purnamasari, D. (2023) 'Pengetahuan tentang Menstruasi Membentuk Sikap Positif Personal Hygiene Remaja Putri', *Midwifery Journal*, 2(1), pp. 16–22.
- Fadlilah, S., Nekada, C. D. Y. and Maturbongs, F. M. (2022) 'Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Covid-19 pada Siswa SMP', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), pp. 63–74. doi: 10.35914/tomaega.v5i1.953.
- Fitri, R. D. and Fajriana, E. (2019) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Menstruasi pada Remaja Putri di Pasantren Babun Najah Banda Aceh', *Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol.*, 5(2), pp. 247–262.
- Fitria, A. Q. and Mawardika, T. (2023) 'Perbedaan pengetahuan dan Sikap Menghadapi Menarche Sebelum dan sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video', 14(1).
- Fitriasari, W., Rosita, E. and Sayekti, S. (2019) 'Hubungan Konsumsi Fast Food Terhadap Kejadian Menarche Dini di Sdn Panjang I Dan Sdn Panjang 3 Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro', *Jurnal Borneo Cendekia*, 3(2), pp. 40–46.
- Handayani, L., Kurnaesih, E. and Sundari (2020) 'Pengaruh Edukasi Melalui

- Media Video Dan Leaflet Terhadap Perilaku Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Remaja Di SMPN 2 Toili Kec. Mailong Kab.Banggai’, *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 1(1), pp. 19–27.
- Hanifah, R., Oktavia, N. S. and Nelwatri, H. (2021) ‘Perbedaan Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi Dan Power Point Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche’, *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 4(2), pp. 74–81. doi: 10.36984/jkm.v4i2.232.
- Hartati, Wahyudi and Handoyo (2019) ‘Pengaruh Video Animasi “Menstruasi” Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Menarche’, *Jurnal Keperawatan Mersi*, VIII, pp. 43–49.
- Hartatik, S., Rohaya, R. and Turiyani, T. (2022) ‘Hubungan Status Gizi, Status Ekonomi dan Akses Media Informasi dengan Status Menarche pada Remaja di SMPN 8 OKU Tahun 2021’, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), pp. 55–61. doi: 10.33087/jiubj.v22i1.1741.
- Hasanah, N. (2020) ‘Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 1(2), pp. 34–41. Available at: <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>.
- Hasanuddin, M. I. (2020) ‘Pengetahuan Awal (Pior Knowledge) : Konsep dan Implikasi dalam Pembelajaran’, *Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(2), pp. 217–232.
- Hastono, P. S. (2007) *Analisis Data Kesehatan*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Herawati, N., Kusmaryati, P. and Wuryandari, A. G. (2022) ‘Audio Visual dan Power Point sebagai Media Edukasi dalam Merubah Pengetahuan dan Perilaku Remaja’, *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), pp. 145–152. doi: <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.3772> AUDIO.
- Herlinadiyaningsih and Arisani, G. (2022) ‘Efektivitas Mediavideo dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Menstrual Hygiene di MA Darul Ulum Palangka Raya’, *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(2), pp. 193–207. Available at: <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/jsm>

EFEKTIVITAS.

- Jelita, T. I., Hanum, N. A. and Wahyuni, S. (2021) 'Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Pemutaran Video Animasi Secara Virtual Terhadap Tingkat Pengetahuan', *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 2(2), pp. 41–44.
- Kashyap, N. *et al.* (2019) 'Risk Factors of Cervical Cancer : A Case - Control Study', *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 6(3), pp. 308–314. doi: 10.4103/apjon.apjon.
- Kusumasari, R. N. (2015) 'Lingkungan Sosial Dalam Perkembangan Psikologis Anak', *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)*, II(1), pp. 32–38.
- Laswini, I. W. and Nancy, A. (2022) 'Pengetahuan , Sikap , dan Sumber Informasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri', 02, pp. 232–240. doi: 10.53801/sjki.v2i1.55.
- Latifah, N. (2017) 'Gambaran Perilaku Hygiene Menstruasi pada Siswi SMKN 8 Kota Bekasi', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 13(1), pp. 35–47.
- Lestari, F. D., Azzahroh, P. and Suciawati, A. (2022) 'Analisa Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Sekolah Dasar di SDN Tambilung Kabupaten Bogor Tahun 2021', *Jurnal Kebidanan*, 11(2), pp. 171–184.
- Lubis, M. S., Pramana, C. and Kasjono, H. S. (2022) 'Pengaruh Penyuluhan Menstruasi menggunakan Media Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi dalam Menghadapi Menarche di Sekolah Dasar', 26(1), pp. 270–276. doi: 10.46984/sebatik.v26i1.1544.
- Makhmudah, S. (2018) 'Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam', *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 4(2), pp. 202–217. doi: 10.53627/jam.v4i2.3173.
- Manase, P., Nurbaya, S. and Sumi, S. S. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Kesiapan Menghadapi Menarche', 2, pp. 424–432.
- Mashuri, D. K. and Budiyo (2020) 'Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V', *Jpgsd*, 8(5), pp. 893–903.
- Mayer, R. E. and Moreno, R. (2002) 'Animation as an aid to multimedia learning', *Educational Psychology Review*, 14(1), pp. 87–99. doi:

10.1023/A:1013184611077.

- Mutasya, F. U., Edison and Hasyim, H. (2016) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Usia Menarche Siswi SMP Adabiah', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(1), pp. 233–237. doi: 10.25077/jka.v5i1.475.
- Nisa, A. H. *et al.* (2020) 'Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Pondok Pesantren AL Asror Kota Semarang Tahun 2019', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8, pp. 145–151.
- Notoadmojo, S. (2012) *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*, Jakarta: EGC. Edited by R. Watrianthos.
- Notoadmojo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraheni, A. S. C. and Alfarizki, F. R. (2022) 'Optimizing The Existence of Non- Formal Education to Support Childrens ' s Developmental Rights', *Jurnal Riset Pedagogik*, 6(3). Available at: <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>.
- Nurfadhillah, S. *et al.* (2021) 'Pengembangan Media Video Pada Pelajaran Matematika Di Sd Negeri Poris Pelawad 3', *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3(2), pp. 333–343. Available at: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.
- Nurwati, I. and Erawantini, F. (2018) 'Tingkat Pengetahuan Menstruasi Dalam Menunjang Kesiapan Siswi Sd Menghadapi Menarche', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 12(1), pp. 10–15.
- Nurwidnyansyah, S. D., Rif'ah, E. N. and Rokhmah, D. (2020) 'Perilaku Menjaga Personal Hygiene Organ Reproduksi pada Pekerja Seks Langsung', *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(1), p. 36. doi: 10.14710/jpki.15.1.36-41.
- Papilaya, E. A., Zuliari, K. and Juliatri (2016) 'Perbandingan pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio dengan media audio-visual terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut siswa SD', *e-GIGI (eG)*, 4(2), pp. 1–5. doi: 10.35790/eg.4.2.2016.14261.
- Payung, L. M., Ramadhan, A. and Made, I. (2020) 'Pengaruh Pengetahuan Awal, Kecerdasan Emosional, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Parigi', *e-Jurnal Mitra Sains*, 4(3), pp.

59–67.

- Pertiwi, K. R. (2012) ‘Pengembangan Model Pendidikan Kesehatan Dalam Kurikulum Nasional Sekolah Dasar Di Indonesia: Studi Penerapan Personal Social Health Education Di Kurikulum Sekolah Dasar Inggris Raya’, *Jurdik Biologi*, pp. 1–15.
- Pesa, Y. M. (2020) ‘Hubungan Keterpaparan Media Massa Terhadap Usia Menarche Pada Siswi Di Smp Negeri 2 Bangko Bagansiapiapi’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 70–75.
- Phonna, R. *et al.* (2017) ‘Upaya Menjaga Kebersihan saat menstruasi pada Remaja Putri’, *Idea Nursing Journal*, IX(2), pp. 14–20.
- Pratiwi, S. indah and Ertiana, D. (2017) ‘Usia menarche dengan kejadian dysmenorrhea pada remaja putri’, *Jurnal ILKES (jurnal ilmu kesehatan)*, 8(2), pp. 160–168.
- Priantoro, H. (2017) ‘Jurnal Ilmiah Kesehatan’, 16, pp. 9–16.
- Purba, N. H. *et al.* (2021) ‘Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) Pada Remaja Sebagai Penerapan Prilaku Menjaga Kebersihan Diri dn Lingkungan’, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), pp. 633–641. doi: 10.31764/jmm.v5i2.4111.
- Purnama, N. L. A. (2021) ‘Pengetahuan Dan Tindakan Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja’, *Jurnal Keperawatan*, 10(1), pp. 61–66. doi: 10.47560/kep.v10i1.264.
- Purwanti, A. (2013) ‘Pengaturan Kesehatan Reproduksi Perempuan dan Implementasinya Di Indonesia’, *Jurnal Palastren*, 6(1), pp. 107–128.
- Rahmawati, A., Nurdianti, R. and Puspitasari, G. (2023) ‘Edukasi Menstruasi Melalui Media Tiktok Terhadap Kesiapan Menghadapi Menarche’, *HealthCare Nursing Journal*, 5(1), pp. 551–557. Available at: <http://www.journal.umtas.ac.id/index.php/healthcare/article/view/2878>.
- Rita *et al.* (2022) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Early Menarche Di SDN 5 Oheo Kecamatan Ohep Kabupaten Konawe Utara’, *Jurnal Kesehatan Marenden*, I(1), pp. 23–33. doi: <https://doi.org/>.
- Rukminingsih and Adnan, G. (2020) *Metode penelitian Pendidikan*.
- Rumiyandini, A. D., Faizah, Z. and Irwanto (2021) ‘Pengetahuan Berhubungan

- dengan kesiapan Siswi dalam Menghadapi Menarche di SDN Kaliurip Purworejo', *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 5(2), pp. 116–126. doi: 10.20473/imhsj.v5i2.2021.116-126.
- Sari, R. P. and Muhartono (2018) 'Angka Kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Pada Karyawan Wanita di Universitas Lampung', *Majority*, 7(3), pp. 115–120.
- Sarwono (2009) *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Sarwono, S. . (2010) *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saryono (2011) *Metodologi Penelitian Kesehatan: penuntun praktis bagi pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Sasmita, Y. (2020) 'Hubungan Umur , Status Gizi dan Pengetahuan Remaja Putri tentang Menarche dengan Kesiapan Menghadapi Menarche di Mtss Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan', 8(4), pp. 562–568.
- Shen, Y. *et al.* (2019) 'Age at menarche and depression: Results from the NHANES 2005-2016', *PeerJ*, 2019(6), pp. 1–12. doi: 10.7717/peerj.7150.
- Sofia, R. and Magfirah, S. (2021) 'Hubungan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan dengan perilaku Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat Desa Paya Bujuk Blang Pase Kota Langsa', 6(1), pp. 1–11.
- Sugiyono (2014) *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini (2017) 'Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Usia Menarche pada Siswi Kelas VIII SMPN 2 Desa Tambak Baya Kecamatan Cibada Kabupaten Lebak tahun 2016', *Jurnal Medikes*, 4(1), pp. 91–100.
- Sulisdiana (2011) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu', 3(1), pp. 15–33.
- Susanti, A. V. and Sunarto (2012) 'Faktor Risiko kejadian Menarche Dini Pada Remaja di SMP N 30 Semarang', 1(1), pp. 115–126.
- Syaadah, R. *et al.* (2022) 'Pendidikan Formal , Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Informal', *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 125–131. Available at: <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>.

- Syam, W. D. P. *et al.* (2022) 'Hubungan Status Gizi terhadap Usia Menarche', *Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(5), pp. 359–367. Available at: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj/article/view/119/107>.
- Syarif, S. E., Mau, D. T. and Anugrahini, C. (2020) 'Gambaran Tingkat Kecemasan Remaja Putri Dalam Menghadapi Haid Pertama Kali (Menarche) Pada Siswi Kelas Vii Smp Negeri 1 Atambua', *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 2(02), pp. 13–17. doi: 10.32938/jsk.v2i02.628.
- Tandilangi, M., Mintjelungan, C. and Wowor, V. N. S. (2016) 'Efektivitas dental health education dengan media animasi kartun terhadap perubahan perilaku kesehatan gigi dan mulut Siswa SD Advent 02 Sario Manado', *e-GIGI*, 4(2). doi: 10.35790/eg.4.2.2016.13503.
- Villasari, A. (2021) *Fisiologi Menstruasi*, Starada Press. doi: 10.14744/nci.2017.85047.
- Wati, P. S., Ririanty, M. and Nafikadini, I. (2019) 'Perilaku Menjaga Kebersihan Organ Genitalia pada Konsumen Pembalut Herbal', *Jurnal Kesehatan*, 7(1), pp. 20–29.
- Yoo, J. (2016) 'Effects of early menarche on physical and psy - chosocial health problems in adolescent girls and adult women', 59(9), pp. 355–361.
- Yusiana, M. A. and Saputri, M. S. T. (2016) 'Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Pada Saat Menstruasi', *Jurnal STIKES*, 9(1), pp. 109–115. doi: 10.51577/jhqd.v1i2.362.
- Yusuf, Y., Kundre, R. and Rompas, S. (2014) 'Hubungan Pengetahuan Menarche Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di Smp Negeri 3 Tidore Kepulauan', *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 2(2), p. 110291.